BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan yang sangat mungkin dilakukan dalam rangka untuk melakukan pengembangan profesi. Penelitian tidak lain adalah *art and science* guna mencari jawaban terhadap suatu permasalahan, karena seni dan ilmiah maka penelitian juga akan memberikan ruang – ruang yang akan mengakomodasi adanya perbedaan tentang apa yang dimaksud penelitian.

Menurut *Medi Yanto* yang mengutip pendapat Arikunto, dkk, Aqib, dan Madya, dalam makalah Pendidikan dan latihan Profesi guru (PLPG Penyelenggara Sertifikasi Guru Rayon 24 Universitas Negeri Makasar), dalam bahasa inggris, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diartikan dengan Classroom Action Research (CAR). Dari sisi namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya. Secara rinci mereka mengemukakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, yaitu : (1) Penelitian; (2) Tindakan; (3) Kelas. Berhubungan dengan hal tersebut, Ariknunto dkk , mengartikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu, penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru ditujukan untuk meningkatkan situasi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Hal tersebut sejalan dengan Burns, Kemmis dan Mc.Taggrt, Reason Bradbury dalam Madya, dalam makalah Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG Penyelenggara Sertifikasi Guru Rayon 24 Universitas Negeri Makasar), yang menjelaskan bahwa penelitian tindakan merupakan intervensi praktik dunia nyata yang ditujukan untuk meningkatkan situasi praktis.[14]

B. Setting Penelitian dan Karateristik Subyek penelitian

1. Setting Penelitian

Setting penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 20 Pebruari 2015 sampai 2 Juni 2015 di kelas V di MI Sabilil Khoir Glagaharum Kecamatan Porong Kabupaten sidoarjo Semester II tahun 2014/2015 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Jumlah siswa kelas V MI Sabilil Khoir Glagaharum sebanyak 28 siswa dengan rincian jumlah siswa laki-laki : 11 dan jumlah siswa perempuan : 17, 28 survey menunjukkan 60% minat dalam pembelajaran 40 % kurang minat, ukuran ruang kelas 5 x 6 meter terdapat satu kipas angin dan belum memenuhi KKM.

[14] Medi Yanto, *Jadi Guru Yang Jago Penelitian Tindakan Kelas*.(Yogjakarta : CV Andi Offset,2013) h 20-21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun nilai KKM di MI Sabilil Khoir untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 85 (Delapan Puluh lima), dari jumlah siswa tersebut ada 40% yang belum mencapai nilai KKM.

C. Variabel yang Diselidiki

1. Input siswa

   Siswa kelas V MI Sabilil Khoir ini sebanyak 40 % ada kendala pada saat proses belajar di karenakan minat belajar kurang yang di timbulkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor intern siswa (malas dan IQ rendah)

2. Proses

   Dengan menggunakan Media Audio-Visual dalam penyampaian materi dapat meningkatkan daya serap siswa dalam menangkap materi sehingga dapat meningkatkan poses baajar mengajar. Dengan perkataan lain, menggunakan media Audio - visual, hasil belajar yang dicapai akan meningkat.

3. Out put

   Setelah menggunakan media alat peraga kemampuan siswa didalam menyerap materi meningkat sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat dan manjadikan daya atau minat belajar juga meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Menurut pendapat seorang ahli terkemuka, *Kemmis* dan *Mc.Taggart, dalam buku ajar pendidikan dan latihan profesi guru, sertifikasi guru/pengawas dalam jabatan kuotatahun 2013*, rencana penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan didalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan dengan maksimal, ada empat tahapan yang harus di lalui, yaitu : (1) Planing (2) Tindakan (3) Pengamatan dan (4) Refleksi.[15]

Seperti pada gambar di bawah ini:

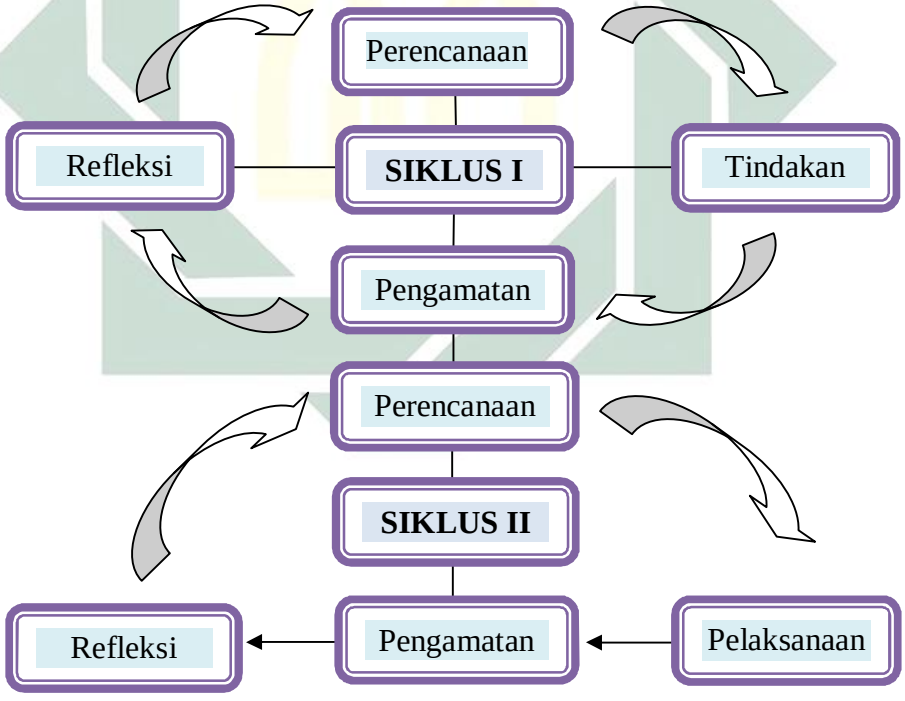

Gambar 3.1 : Tahapan dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas

[15] LPTK Fak.Tarbiyah & Ilmu Keguruan Uinsa, *bahan ajar pendidikandanlatihan profesi guru sertifikasi guru/pengawas dalam jabatan kuota tahun 2013.LPTK UINSA SURABAY 2013*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1) Tahap Perencanaan

a. Menentukan tujuan pembelajaran

b. Menyusun skenario dan rencana pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran.

c. Menyiapkan media yang dibutuhkan.

(2) Tindakan

Tahap ini merupakan penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Proses dalam tindakan ini mengikuti urutan kegiatan sebagaimana yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

(3) Tahap Pengamatan

Mengamati dilakukan selama kegiatan pelaksanaan berlangsung, proses pengamatan secara intensif dilakukan oleh dua orang yaitu kepala sekolah dan waka kurikulum. Obyek yang akan diamati guru meliputi aktivitas guru sebagai pengajar dan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran, pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya, selain lembar observasi disediakan juga catatan lapangan untuk melengkapi data hasil observasi.

(4) Tahap Refleksi

Tahap ini dilakukan untuk melihat proses pelaksanaan tindakan dan hasil pemahaman siswa - siswi, merefleksi adalah menganalisis data -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang diperoleh dari observasi, tes awal sampai tes akhir pada siklus I ini, serta catatan lapangan yang telah diperoleh.

Tahapan refleksi meliputi kegiatan memahami, menjelaskan dan menyimpan data. Guru bersama pengamat merenungkan hasil tindakan I sebagai bahan pertimbangan apakah siklus I sudah sesuai dengan rencana yang telah dibuat atau masih perlu perbaikan -perbaikan, sebagai pelengkap untuk kriteria tindakan yang telah ditentukan dalam refleksi juga dilakukan penilaian terhadap proses pembelajaran, hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus selanjutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Dalam proses pengumpulan data banyak sekali pilihan – pilihan yang akan dipakai oleh pemneliti. Menurut makalah Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG Penyelenggara Sertifikasi Guru Rayon 24 Universitas Negeri Makasar), banyak teknik yang dapat digunakan untuk memperoleh data dalampenelitian tindakan, antara lain :

1. Catatan Lapangan

   Teknik ini sejenis dengan catatan anekdot, tetapi mencakup kesan penafsiran subjektif. Deskripsi boleh mencakup refrensi, misalnya pelajaran yang lebih baik, perilaku kurang perhatian, dan kecerobohan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tidak disadari oleh guru atau pimpinan terkait. Seperti catatan anekdot, perhatian diarahkan pada persoalan yang dianggap menarik.

2. Angket terdiri atas serangkaian tertulis yang memerlukan jawaban tertulis. Pertanyaan dalam angket terdiri dari dua macam, yaitu :
   a. Terbuka : meminta informasi atau pendapat dengan kata - kata dari responden sendiri. Pertanyaan seperti ini menghasilkan jawaban yang sulit disatukan. Jumlah angket yang dikembalikan mungkin juga sangat rendah.
   b. Tertutup atau pilihan ganda : meminta responden untuk memilih kalimat atau deskripsi yang paling dekat dengan pendapat, perasaan, penilaian atau posisi mereka. Pertanyaan harus secara cermat, jelas, dan tidak bermakna ganda. Angket sebaiknya diujicobakan pada kelompok kecil dengan tujuan untuk meningkatkan kualitasnya.
3. Wawancara

   Wawancara dapat berupa :
   a. Tidak terencana : misalnya obrolan informal diantara para pelaku penelitian atau antara pelaku penelitian dengan subjek penelitian.
   b. Terencana terstruktur : pewawancara telah menyusun rangkaian pertanyaan yang akan diajukan dan mengendalikan percakapan sesuai dengan arah pertayaan.[16]

[16] Medi Yanto, *Jadi Guru Yang Jago Penelitian Tindakan Kelas*.(Yogjakarta : CV Andi Offset,2013) h 60-65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Observasi

Observasi (pengamatan) meeupakan upaya yang dilakukan pelaksana PTK untuk merekam segala peristiwa serta kegiatan yang terjadi. Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan sistemtis, logis, obyektif dan rasional mengenai fenomena baik dalam stuasi yang sebenarnya maupun situasi yang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Tehnik observasi penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan awal siswa sebelum diberi tindakan dengan media audio – visual dan kondisi siswa latihan proses pembelajaran pada saat siswa diberi tindakan menggunakan media audio – visual. Observasi dilakukan pada saat di kelas serta melibatkan peran guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa kelas V serta indikator yang diharakan pada siswa kelas V MI Sabilil Khoir Glagaharum porong Sidoarjo.

Tabel 3.1

Lembar Instrumen observasi aktivitas siswa

No.	Objek yang diobservasi	Pengamat			Skor
		Skor Penilaian			
		1	2	3	
1.	Menunjukkan antusias siswa dalam mengungkapkan materi yang telah di ajarkan sebelumnya untuk menyelesaikan masalah.				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Menunjukkan bahwa siswa sudah terfasilitasi dengan alat/bahan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.				
3.	Menunjukkan kegiatan siswa pada saat mengikuti pembelajaran dengan media baru				
4.	Menunjukkan antusias siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.				
5.	Menunjukkan interaksi siswa pada saat kegiatan praktek memerankan tokoh drama				
6.	Menunjukkan antusias siswa pada materi yang sedang dMitampilkan/diajarkan				
7.	Menunjukkan keterlibatan siswa dalam mengambil kesimpulan.				
Jumlah skor total % = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$					

Tabel 3.2

Lembar Instrumen observasi aktivitas guru

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat			Skor
		Skor Penilaian			
		1	**2**	**3**	
1	Siswa merespon apresepsi/motivasi yang diberikan oleh guru				
2	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran dan penggunaan media audio –				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Visual disampaikan.				
3	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran dengan media audio – Visual				
4	Siswa antusias saat menonton drama secara langsung tentang peran tokoh drama				
5	Siswa mengerjakan lembar kerja dengan tertib				
6	Siswa mempresentasikan hasil pekerjaanya				
7	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman				
8	Siswa mengerjakan dengan tertib saat dilaksanakan tes evaluasi tertulis perseorangan oleh guru				
9	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru				
Jumlah skor total % = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ x 100					

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah " Pengumpulan data dari dokumen – dokumen seperti pengumpulan data guru dari dokumen riwayat hidup mereka atau data murid dari buku induk dan sebagainya" dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempuyai relevansi dengan tujuan penelitian.

Data ini digunakan untuk memperoleh data sekunder tentang latar belakang penelitian yang meliputi :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sejarah singkat sekolah

b. Keadaan guru

c. Keadaan siswa

d. Denah sekolah

6. Tes

Tes dapat didefinisikan sebagai himpunan pertanyaan yang harus dan atau pernyataan yang harus dipilih/ditanggapi, dan atau tugas – tugas yangharus dilakukan olehorangyang di tes (testee) dengan tujuan untuk mengukur aspek perilaku tertentu dari orang yang dikenai tes.

Adapun bentuk – bentuk tes sangat beragam, tes sebagai bagian yang penting dalam proses pengumpulan data dapat diklasifikasikan berdasarkan cara mengerjakan yaitu sebagai berikut :

a. Tes Tulis (Writen Test), suatu tes yang menuntut siswa – siswi memberikan jawaban secara tertulis. Tes tulis terdiri dari dua bentuk yaitu :

(1) Tes Objektif adalah tes tulis yang menuntut siswa – siswi memilih jawaban yang telah disediakan atau memberikan jawaban singkat terbatas. Bentuk – bentuknya berupa : tes benar salah (true false), tes pilihan ganda (multiple choice), tes menjodohkan (matching), tes melengkapi (complection), dan tesjawaban singkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2) Tes essai adalah tes tulis yang memimta siswa – siswi memberikan jawaban berupa uraian. Bentuk- bentuknya berupa : essai bebas dan essai terbatas.

b. Tes Perbuatan (performonce test), suatu tes yang menuntut siswa – siswi memberikan jawaban dengan cara melakukan perbuatan, penampilan atau tindakan.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat ketercapaian dalam proses pembelajaran dari tindakan kelas, yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran pada kelas.

Adapun indikator kinerja ini sebagai berikut :

1. Siswa
   a. Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.materi memerankan tokoh drama.
   b. Mampu menyelesaikan evaluasi dengan skor 80 secara keseluruhan
2. Guru

   Untuk melihat tingkat keberhasilan penggunaan media audio – visual dalam pengajaran guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Tim Peneliti dan tugasnya

Adapun tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nama : Abdul Muntholib

   Tugas : a. Meneliti tentang perkembangan siswa – siswi mulai Pra siklus, siklus I dan siklus II

   b. Mengadakan perbaikan atau perubahan metode/media yang tidak sesuai dengan situasi dan kondisi

2. Nama : Ma'rifah, S.Pd.I

   Tugas : a. Mengamati atas dampak dari tindakan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

   b. Memberi masukan/saran selama proses tindakan yang dilakukan peneliti.

   c. Membantu menyiapkan data yang diperlukan peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id